

# ANALISIS LANJUT SURVAI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 1991

Oleh: Anwar Musadad

Puslit Ekologi Kesehatan, Badan Litbangkes

Pada tahun 1991 yang lalu telah dilakukan suatu survai berskala nasional yang meliputi seluruh propinsi di Indonesia dengan nama Survai Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Survai ini merupakan hasil kerja bersama antara Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Departemen Kesehatan, dan Biro Pusat Statistik (BPS), dengan dibantu konsultan dari East West Center Hawaii, Amerika Serikat. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran dalam bidang kependudukan, keluarga berencana serta kesehatan masyarakat. Studi sejenis juga dilakukan di berbagai negara sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dengan negara lain.

Pengolahan data SDKI ini telah dilakukan di Amerika dan telah mengeluarkan tabel distribusi frekuensi. Pada tahun 1992, dengan bantuan pembiayaan dari UN INT/92/XO6 USA, BKKBN menawarkan untuk analisis lanjut data SDKI 1991 ke berbagai instansi dan perguruan tinggi di Indonesia, antara lain Departemen Kesehatan, BPS, Lembaga Demografi Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Airlangga, Universitas Sumatera Utara, Universitas Hasanudin, Universitas Udayana, dan BKKBN sendiri. Pelaksanaan analisis data dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok pertama dilaksanakan bulan Juli 1992 di UGM Yogyakarta dan

kelompok kedua dilaksanakan bulan Agustus 1992 di kantor BKKBN Pusat Jakarta.

Peserta dari Departemen Kesehatan seluruhnya termasuk dalam kelompok kedua, terdiri dari 6 orang, yakni Dr. Sarimawar Djaja, Agustina Lubis, MSc., Titik Setyowati, SKM., Anwar Musadad, SKM., Drs. Kasnodihardjo (Puslit Ekologi Kesehatan), dan Dr. Emiliana Tjitra (Puslit Penyakit Menular).

Sebagai pembimbing dalam analisis data adalah pakar-pakar, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, seperti Mr. J. Palmore, Mr. J. Molyneaux, Mr. Andy Kantner, Mr. Chai Bin Park, dan Mrs. Sandra (kesemuanya dari East West Center Hawaii, Amerika), Aris Ananta, Ph.D., Soeharsono Soemantri, Ph.D., Dr. Siswanto, Ph.D., Dr. Ratna L. Budiarmo, Budi Suradji, dll.

## TUJUAN ANALISIS

Secara umum tujuan dari penyelenggaraan analisis lanjut adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang suatu fenomena (sesuai topik masing-masing) dalam hal kependudukan, keluarga berencana, dan kesehatan serta mengetahui faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap fenomena tersebut.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk mengikuti analisis lanjut ini, setiap calon peserta mengajukan proposal yang berisi topik yang akan dianalisis, tujuan dan manfaat analisis, unit analisis, variabel yang dianalisis (variabel dependen dan independen), serta metodologinya. Proposal tersebut selanjutnya diseleksi dan dinilai oleh suatu tim ahli.

Analisis data dilakukan selama 1 bulan penuh (30 hari), dari pukul 08.30 hingga pukul 17.00 dengan masing-masing peserta disediakan 1 buah komputer. Acara dimulai dari pengenalan variabel-variabel data SDKI, penyimpanan file data, software pengolahan data, cara pengolahan dan analisa data, sampai ke cara penyajian data/penulisan laporan.

### a. Variabel

Variabel yang dianalisis dalam analisis lanjut SDKI 1991 adalah variabel atau gabungan variabel sosial ekonomi, lingkungan, pelayanan kesehatan, biomedis, dan variabel lain yang diduga ada kaitannya dengan topik analisis.

### b. Unit Analisis

Sebagai unit analisis dari 5 topik yang dianalisis masing-masing berbeda, tetapi seluruhnya meliputi bayi dan anak balita.

Topik	Unit Analisa
1. Faktor Sosek dan Lingkungan yang berpengaruh terhadap kejadian diare	Usia di bawah lima tahun (1-60 bulan)
2. Berat bayi lahir rendah	Seluruh bayi dan anak
3. Pemberian ASI secara eksklusif	
4. Perilaku penanggulangan diare	Bayi usia 0-3 bulan
5. Faktor yang berpengaruh terhadap kematian bayi	Seluruh bayi dan anak
	Bayi (0-11 bulan)

### c. Prosedur Analisis

Data entry SDKI 1991 dilakukan dengan menggunakan program ISSA (Integrated System for Survey Analysis) dan tersimpan dalam 18 file data, masing-masing SDKI01, SDKI02, SDKI03, SDKI11, SDKI12, SDKI21, SDKI22, SDKI23, SDKI24, SDKI31, SDKI32, SDKI41, SDKI42, SDKI43, SDKI44, SDKI51, SDKI61, dan SDKI71.

#### 1) Pemilihan Variabel

Pemilihan variabel dilakukan dengan cara membaca pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dan definisi operasional dari masing-masing pertanyaan dimaksud sesuai dengan variabel yang ada dalam kerangka konsep. Hal ini dilakukan untuk memperoleh persepsi yang sama antara variabel yang dianalisis dengan maksud pertanyaan dalam kuesioner.

#### 2) Merging

Variabel-variabel yang akan dianalisis tersebar dalam beberapa file dan masing-masing berbeda baik jumlah maupun unit analisisnya. Untuk itu sebagai langkah pertama dilakukan merging/penggabungan beberapa file yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dari file-file yang mengandung variabel yang akan dianalisis.

#### 3) Pembuatan Program Analisis

Pembuatan program meliputi penseleksian unit analisis, pembuatan variabel label, baik variabel tunggal maupun variabel gabungan, pembuatan value label, memformat, menentukan variabel-variabel bebas, terikat, dan kontrol, serta memilih jenis test statistik. Design program disesuaikan dengan software-nya, yakni menggunakan Statistical Analysis System (SAS). Tetapi sebagian peserta juga ada yang menggunakan program lain seperti Statistik

Package for Social Sciences (SPSS) dan Generalized Linear Model (GLiM).

#### 4) Pembuatan Grafik dan Model Tampilan

Data hasil pengolahan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, serta tampilan lain dengan menggunakan program Harvard Graphics Versi 3.0.

#### d. Penulisan Laporan

Kegiatan penulisan laporan dilakukan secara terpisah dari analisa data, yakni dilakukan pada bulan Desember 1992 selama 10 hari di Hotel Ririn, Bogor. Dalam kegiatan tersebut di samping menulis laporan juga dilakukan konsultasi, dan bahkan bila memungkinkan dilakukan pengolahan data lagi untuk variabel-variabel yang dirasakan masih perlu. Penulisan ini mendapat bantuan konsultan ahli/peneliti dari East West Center Hawaii, USA.

#### HASIL KEGIATAN

Kegiatan analisis menghasilkan beberapa makalah sesuai dengan topik pembahasannya, yakni:

1. Dr. Sarimawar Djaja
  - Berat Badan Lahir Rendah Dan Faktor-faktor Yang Berpengaruh
2. Agustina Lubis, MSc
  - Faktor Sosio Ekonomi dan Lingkungan Dalam Pengaruhnya Terhadap Kejadian Diare
3. Anwar Musadad, SKM
  - Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Dan Faktor-faktor Yang Berpengaruh.
4. Drs. Kasnodihardjo
  - Perilaku Penanggulangan Diare

5. Titik Setyowati, SKM & Dr. Emiliana Tjitra
  - Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kematian Bayi.

Hasil analisis tersebut masih akan dibahas ulang oleh para pakar untuk selanjutnya dibukukan.

#### PENUTUP

Penyelenggaraan analisis lanjut SDKI 1991 ini sangat menarik dan bermanfaat, baik dalam cara pengorganisasian maupun nilai tambah yang diperoleh peserta. Peserta disamping dapat melakukan analisa data juga sekaligus dapat mengenal dan mempraktekkan software yang relatif baru bagi peserta seperti HG3, PW, dan SAS, dengan bimbingan dan konsultasi dari beberapa pakar dalam dan luar negeri. Cara/sistem penyelenggaraan demikian dirasakan sangat bermanfaat dan cocok untuk dikembangkan serta diterapkan di unit-unit penelitian sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peneliti. □

*Penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan orang banyak, adalah amal saleh yang terus mengalir pahalanya sepanjang hayat.*

